

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak Bulan Maret 2020, pandemi covid 19 telah masuk ke Indonesia dan menyebar cukup cepat ke berbagai daerah. Hal ini membawa dampak negatif yang cukup besar di semua sektor baik ekonomi, politik, sosial, dan pendidikan. Pemerintah telah menerapkan berbagai cara untuk mencegah, memperlambat, serta meminimalisir dampak covid 19 ini. Langkah yang dinilai paling efektif untuk mencegah penularan, dan menekan persebaran adalah dengan vaksinasi. Vaksinasi mulai digencarkan pemerintah sejak 13 Januari 2021, dan diharapkan seluruh warga negara Indonesia menerima vaksin tersebut, agar memiliki kekebalan tubuh yang dapat menangkal virus corona. Pemerintah daerah dari masing-masing provinsi dan kota/kabupaten pun menggencarkan aksi vaksinasi tersebut, dan salah satu daerah yang dinilai cukup berhasil dalam vaksinasi adalah Kota Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bisnis.com per 25 Oktober 2021 persentase vaksinasi tahap 1 sudah mencapai angka 1.326.616 jiwa, yang berarti telah melampaui target yang ditentukan oleh KCCPEN yang hanya sebesar 1.305.077 jiwa, sedangkan untuk vaksinasi dosis 2 sudah mencapai angka 959.310 atau jika dipersentasekan sudah sebesar 73,51% dari target yang diharapkan. Keberhasilan vaksinasi ini tidak

lepas dari peran Inspektorat Kota Semarang, yang memastikan bahwa proses pengadaan vaksinasi berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam proses pengawasannya Inspektorat Pemerintah Kota Semarang melakukan pengawasan sesuai dengan Standard Audit Intern Pemerintah Indonesia. Atas pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengulas prosedur audit pengadaan vaksinasi di Kota Semarang, sehingga penulis menerbitkan karya tulis berjudul “Tinjauan Prosedur Audit Pengadaan Vaksin di Kota Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengadaan vaksin di Kota Semarang?
2. Apakah prosedur pengadaan vaksinasi di Kota Semarang sudah sesuai dengan standar yang berlaku?
3. Bagaimana proses audit atas pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengerti prosedur pengadaan vaksin di Kota Semarang, serta kesesuaian dengan laporannya
2. Mengerti prosedur pengadaan vaksinasi di Kota Semarang, dan mengecek kesesuaiannya dengan standar yang berlaku
3. Memahami bagaimana prosedur audit atas pengadaan vaksinasi di Kota Semarang dilaksanakan

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis ini berfokus pada pengadaan vaksin di Kota Semarang yang dilakukan sejak awal tahun 2021, dan difokuskan pada prosedur audit yang dilakukan oleh Inspektorat daerah Kota Semarang dalam mengaudit laporan pelaksanaan vaksinasi.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya, dan pihak-pihak terkait khususnya:

1. Bagi penulis semoga dapat digunakan sebagai sarana implementasi ilmu yang telah diperoleh selama berkuliah di PKN STAN
2. Bagi subjek karya tulis agar lebih bisa mengkomunikasikan pencapaian kinerja
3. Bagi warga Kota Semarang agar dapat mengetahui sejauh mana realisasi dari perencanaan pengadaan vaksin telah berhasil dilaksanakan

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan membahas tentang gambaran umum mengenai karya tulis yang dibuat yang mana memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan yang dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penulisan karya tulis. Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai pengertian serta seluk beluk mengenai audit, APIP, Inspektorat Kota/Kabupaten, bukti audit, prosedur audit, aplikasi terpadu vaksinasi, asersi dalam audit, serta Surat Deputi Kepala BPKB Bidang PIP Bidang Polhukam PMK.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III membahas mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta pembahasan mengenai karya tulis ini, yang memuat gambaran umum

objek penulisan, pembahasan hasil, serta tinjauan prosedur audit yang telah dilakukan oleh objek penulisan.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV merupakan bagian penutup dari karya tulis, yang berupa simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.